

BAB V

SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media video edukatif berbasis Powtoon materi pengurangan kelas III sekolah dasar menggunakan model ADDIE telah berhasil dikembangkan dengan hasil yang sangat layak dan sangat praktis.

Kualitas dan kelayakan media ini dibuktikan melalui validasi para ahli yang memberikan penilaian dalam kategori sangat layak, dengan rincian persentase dari ahli materi sebesar 88%, ahli media 77,5%, dan ahli bahasa sebesar 89%. Hasil ini menunjukkan bahwa video edukatif yang dikembangkan sudah sangat memadai dari segi isi, tampilan visual, maupun kesesuaian bahasa untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Selain layak, media ini juga terbukti memiliki tingkat kepraktisan yang sangat tinggi saat diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar di lapangan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji kepraktisan dari guru yang mencapai persentase 93,1%, serta respon positif dari siswa yang mencapai persentase 90,4%, di mana keduanya masuk dalam kategori sangat praktis.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video edukatif berbasis Powtoon ini dinyatakan sangat layak, praktis, serta efektif digunakan untuk membantu ketercapaian tujuan pembelajaran matematika bagi siswa kelas III sekolah dasar.

Saran

Saran berikut diberikan kepada peneliti yang akan mengembangkan media pembelajaran video edukatif berbasis powtoon mata pelajaran matematika:

1. Media pembelajaran video edukatif berbasis powtoon hanya berfokus pada materi pengurangan, oleh karena itu penulis berharap pengembangan media dapat dilakukan pada materi lain.
2. Sebelum penentuan media yang akan dikembangkan dan diterapkan, sebaiknya peneliti memastikan apakah fasilitas di sekolah tersebut mendukung agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Ice breaking di dalam video masih menggunakan animasi *Artificial Intelligence*, disarankan lebih baik jika dirancang dan dibuat sendiri secara mandiri.
2. Suara penjelasan materi pada video, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menggunakan rekaman suara asli daripada menggunakan *Voiceover Artificial Intelligence*.
3. Media hanya bisa diterapkan di sekolah yang memiliki fasilitas mendukung yaitu laptop dan proyektor.

